

# UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SEKILAS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *QUANTUM READING*

Devi Restyaningrum<sup>1)</sup>, Retno Winarni<sup>2)</sup>, Tri Budiharto<sup>3)</sup>

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta

e-mail: risty\_videvirgo@yahoo.co.id

**Abstract:** The objectives of this research are to improve the quality of learning process and the quality of skimming skill's learning result of the students at Grade V SD Negeri Sanggang 03, Bulu, Sukoharjo in 2012/2013 academic year. The subjects of this research were the class teacher of Grade V and the students in Grade V as many as 15 students. The data sources of the research were the class teacher, students, observation result, and document. The data of the research were gathered through observation, interview, documents, and test. The validity of data used source triangulation and technique triangulation. In analyzing data is used descriptive statistic analysis and interactive analysis. This research used the classroom action research that consisted of two cycles with four steps of the research procedure, such as planning, action, observation, and reflection. The conclusions are by using Quantum Reading method can improve the quality of learning process and the quality of skimming skill's learning result.

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas hasil pembelajaran keterampilan membaca sekilas siswa kelas V SD Negeri Sanggang 03, Bulu, Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013. Subjek penelitiannya adalah guru kelas V dan siswa kelas V yang berjumlah 15 siswa. Sumber data berasal dari guru kelas, siswa, hasil observasi, dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Validitas data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data yang digunakan ialah analisis statistik deskriptif dan analisis interaktif. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Simpulan dari penelitian ini adalah penggunaan metode *Quantum Reading* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas hasil pembelajaran keterampilan membaca sekilas.

**Kata kunci:** keterampilan membaca sekilas, metode *Quantum Reading*

Belajar biasa dilakukan oleh seseorang untuk menambah wawasan berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS). Usaha untuk menambah wawasan IPTEKS maka kegiatan berbahasa sangat diperlukan. Kegiatan berbahasa mencakup empat aspek keterampilan, yakni: keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis yang saling berhubungan erat (Tarigan, 2008). Aspek-aspek tersebut tertuang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia selalu ada pada setiap jenjang pendidikan sehingga mata pelajaran Bahasa Indonesia seharusnya sangat diperhatikan.

Sejalan dengan pesatnya perkembangan IPTEKS di zaman modern maka banyak informasi yang disampaikan melalui media cetak, contohnya: koran, majalah, tabloid, buku, dan selebaran. Adapun informasi yang disampaikan melalui media audio visual contohnya televisi tetapi terlengkapi pula informasi penting secara tertulis. Untuk mendapatkan informasi tersebut maka dibutuhkan

keterampilan membaca. Hal tersebut menjadikan keterampilan membaca menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Sejalan dengan pendapat Slamet (2008), keterampilan membaca sangat penting bagi kehidupan manusia, untuk itu semua orang perlu menguasai keterampilan membaca.

Mayoritas siswa menganggap membaca itu membosankan. Melihat banyaknya tulisan membuat mata terasa capek, bacaan panjang membutuhkan waktu lama padahal banyak kegiatan lain yang harus dikerjakan oleh siswa. Opini serupa juga ditemukan berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas V SD Negeri Sanggang 03. Hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Sanggang 03, diperoleh informasi bahwa pembelajaran keterampilan membaca sekilas siswa kelas V belum terlaksana dengan optimal.

Metode yang digunakan guru masih sebatas ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan jarang dilakukan diskusi. Aktivitas siswa hanya mendengarkan ceramah guru dan mengerjakan tugas dari guru. Hasil telaah data

---

1) Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNS  
2,3) Dosen Prodi PGSD FKIP UNS

tentang nilai keterampilan membaca sekilas siswa dari guru kelas V menunjukkan bahwa 5 siswa yang tuntas dari KKM dari 15 siswa atau 33,33%. Sementara yang belum tuntas ada 10 siswa atau 66,67%. KKM yang ditentukan oleh guru kelas tersebut sebesar 67. Nilai rata-rata kelas tersebut sebesar 60.

Masalah tersebut seharusnya dicarikan solusi. Salah satu solusinya dengan menerapkan metode membaca inovatif agar pembelajaran membaca dapat menyenangkan siswa yaitu menggunakan metode *Quantum Reading*. Kebanyakan siswa dapat meningkatkan kecepatan membaca dan pemahaman mereka setelah pembelajaran menggunakan metode *Quantum Reading* (DePorter, Readon, dan Nourine, 2005). *Quantum Reading* menyajikan sebuah konsep tentang metode pembelajaran membaca menjadi lebih mudah dan cepat dengan pemahaman tinggi. *Quantum Reading* adalah cara cepat dan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca (Hernowo, 2005).

Metode *Quantum Reading* memanfaatkan kemampuan otak untuk menangkap beberapa kata sekaligus. Langkah awal yang harus dilakukan adalah menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap bacaan yang mereka hadapi agar termotivasi untuk membaca. Lalu, mengkondisikan keadaan mental, fisik dan lingkungan siswa sebaik mungkin karena membaca cepat menuntut konsentrasi yang tinggi. Setelah menempati keadaan konsentrasi terpusat, mulailah melakukan *Superscan* bacaan. Selanjutnya tahap membaca sambil menggarisbawahi ide pokok setiap paragraf. Tahap terakhir adalah mengulang maksudnya membuat peta pikiran tentang ide pokok setiap paragraf (DePorter, Readon, dan Nourine, 2005; Deporter, 2009). Kelebihan membuat peta pikiran ini adalah siswa dapat mengingat garis besar isi setiap paragraf. Selanjutnya siswa dimotivasi untuk menjelaskan isi peta pikiran yang telah dibuat kepada teman lain. Kemudian diadakan evaluasi dan perayaan. Hal ini akan membuat siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan keterampilan membaca.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sanggang 03 yang terletak di desa Sang-

gang, kecamatan Bulu, kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013. Subjek penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V yang berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 5 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data dikumpulkan dari sumber primer dan sumber sekunder (Sugiyono, 2010). Sumber primer dari guru kelas, siswa sedangkan sumber sekunder dari hasil observasi, dan dokumen yang dapat memberi gambaran tentang keterampilan membaca sekilas siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Uji kevalidan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data penelitian ini ada dua, yaitu data kuantitatif digunakan teknik analisis statistik deskriptif sedangkan data kualitatif menggunakan teknik analisis interaktif. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010), aktivitas dalam teknik analisis interaktif untuk menganalisis data yang terkumpul, meliputi; reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Indikator kinerja penelitian dikatakan tercapai jika kualitas hasil pembelajaran keterampilan membaca sekilas meningkat mencapai 75% dilihat dari jumlah siswa yang nilainya telah mencapai KKM sebanyak 75% dari jumlah seluruh siswa dan kualitas proses pembelajaran keterampilan membaca sekilas mencapai 75% dilihat berdasarkan hasil observasi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

## **HASIL**

Sebelum melaksanakan tindakan penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pembelajarannya. Wawancara kepala sekolah untuk mengetahui secara umum proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru kelas V. Wawancara dengan siswa kelas V untuk mengetahui seberapa sulit pembelajaran yang menjadi masalah bagi guru kelas V. Selain wawancara, peneliti melakukan observasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa banyak siswa yang nilai e-

valuasi keterampilan membaca sekilas pada pratindakan masih di bawah KKM. Nilai siswa pratindakan dapat dilihat pada Tabel 1. sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Membaca Sekilas Pratindakan**

Interval	Nilai Tengah	Nilai Pratindakan	
		Frekuensi	Persentase
40 – 50	45	7	46,67%
51 – 61	56	3	20,00%
62 – 72	67	1	6,67%
73 – 83	78	1	6,67%
84 – 94	89	3	20,00%
Jumlah		15	100,00%
Ketuntasan		33,33%	
Rata-rata		60	

Berdasarkan data di atas, sebagian siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 67. Terdapat 10 siswa atau 33,33% dari 15 siswa yang masih di bawah KKM. Nilai terendah sebesar 40, nilai tertinggi sebesar 93, dan nilai rata-rata sebesar 60.

Peningkatan nilai keterampilan membaca sekilas terjadi pada siklus I setelah menggunakan metode *Quantum Reading*. Peningkatan nilai keterampilan membaca sekilas pada siklus I tampak apabila dibandingkan dengan nilai keterampilan membaca sekilas pada pratindakan. Nilai keterampilan membaca sekilas siklus I dapat dilihat pada tabel 2. berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Membaca Sekilas Siklus I**

Interval	Nilai Tengah	Nilai Siklus I	
		Frekuensi	Persentase
57 - 62	59,5	3	20,00%
63 - 68	65,5	1	6,67%
69 - 74	71,5	4	26,67%
75 - 80	77,5	4	26,67%
81 - 86	83,5	3	20,00%
Jumlah		15	100,00%
Ketuntasan		73,33%	
Rata-rata		72	

Berdasarkan tabel 2. rata-rata nilai keterampilan membaca sekilas pada siklus I adalah 72 dengan ketuntasan sebesar 73,33%. Sebanyak 11 yang tuntas dari 15 siswa. Nilai tertinggi sebesar 85 dan nilai terendah sebesar 57. Ketuntasan proses pembelajaran yang dicapai pada siklus I sebesar 72%, tergolong kategori B artinya proses pembelajaran sudah berjalan baik tetapi kurang optimal dan perlu

ditingkatkan. Hasil observasi tentang kinerja guru diperoleh skor rata-rata kinerja guru pada siklus I sebesar 3,30. Skor tersebut tergolong kategori B yang artinya kinerja guru dalam proses pembelajaran sudah baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas hasil pembelajaran keterampilan membaca sekilas dengan tingkat ketuntasan sebesar 75%. Oleh karena itu diadakan perbaikan pada siklus II supaya nilai keterampilan membaca sekilas siswa meningkat mencapai indikator kinerja dan persentase ketuntasan proses pembelajaran juga meningkat.

Siklus II, nilai keterampilan membaca sekilas siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Nilai keterampilan membaca sekilas siklus II dapat dilihat pada tabel 3. sebagai berikut:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Membaca Sekilas Siklus II**

Interval	Nilai Tengah	Nilai Siklus II	
		Frekuensi	Persentase
69 - 74	71,5	2	13,33%
75 - 80	77,5	4	26,67%
81 - 86	83,5	3	20,00%
87 - 92	89,5	2	13,33%
93 - 98	95,5	4	26,67%
Jumlah		15	100,00%
Ketuntasan		100%	
Rata-rata		85	

Ketuntasan kualitas hasil pembelajaran keterampilan membaca sekilas pada siklus II sebesar 100% atau 15 siswa dari 15 siswa telah tuntas dengan mendapatkan nilai  $\geq$  KKM (67), sudah melebihi indikator kinerja penelitian yang ditetapkan. Nilai tertinggi sebesar 98, nilai terendah sebesar 69 dan rata-rata sebesar 85. Ketuntasan proses pembelajaran siklus II telah melebihi indikator kinerja yang ditetapkan. Ketuntasan tersebut yaitu 91%. Oleh karena itu, tindakan diakhiri pada siklus II.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh pada penelitian yang telah dilaksanakan selama dua siklus, menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Quantum Reading* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas hasil pembelajaran keterampilan membaca sekilas.

Hal ini diperkuat oleh teori yang menyatakan bahwa banyak siswa yang berhasil meningkatkan kecepatan membaca dan pemahaman isi bacaan setelah menggunakan metode *Quantum Reading* (DePorter, Reardon, dan Nourine, 2005). Hal ini dikarenakan *Quantum Reading* menggunakan kombinasi tingkat minat yang sangat tinggi, konsentrasi yang sangat fokus serta strategi membaca tertentu sehingga akan mampu memanfaatkan kemampuan otak untuk menangkap beberapa kata sekaligus (A'la, 2012). Metode *Quantum Reading* menyajikan sebuah konsep tentang metode pembelajaran membaca menjadi mudah dan cepat dengan pemahaman tinggi.

Selain teori tersebut, penelitian ini juga didukung dari hasil penelitian yang relevan, yaitu Finaryanti (2012) yang menyimpulkan bahwa melalui metode *Quantum Reading* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Junita (2013) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran membaca cepat dengan metode *Quantum Reading* dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa.

Hal tersebut terbukti dari hasil analisis dan refleksi dari data yang diperoleh. Peningkatan kualitas proses maupun kualitas hasil pembelajaran membaca sekilas tampak dari pratindakan ke siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata pratindakan hanya sebesar 60. Banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Persentase siswa yang tuntas hanya sebesar 33,33% sedangkan yang belum tuntas sebesar 66,67%.

Pada siklus I ketuntasan kualitas hasil pembelajaran maupun kualitas proses pembelajaran belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan. Peningkatan kualitas proses pembelajaran pada siklus I sebesar 72%. Setelah direfleksi terdapat beberapa aspek yang menjadi kendala, antara lain: keterlaksanaan oleh guru, keterlaksanaan oleh siswa dan kualitas hasil belajar oleh siswa.

Hasil observasi berkaitan dengan kinerja guru menunjukkan bahwa skor rata-rata kinerja guru pada siklus I sebesar 3,30. Skor tersebut tergolong kategori B artinya kinerja guru dalam proses pembelajaran sudah baik. Namun, perlu ditingkatkan agar guru terampil menggunakan metode *Quantum Reading* dan dapat digunakan dalam pembelajaran keseharian serta kinerja guru juga semakin ting-

gi sehingga siswanya mendapatkan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

Peningkatan kualitas hasil pembelajaran dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Ketuntasan klasikal kualitas hasil pembelajaran keterampilan membaca sekilas pada siklus I meningkat menjadi 73,33% atau 11 siswa dari 15 siswa yang memperoleh nilai  $\geq 67$  (KKM). Pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 72 dari pratindakan.

Dengan demikian, siklus I masih perlu diadakan perbaikan pada siklus II karena persentase ketuntasan kualitas proses pembelajaran keterampilan membaca sekilas belum mencapai indikator kinerja selain itu ketuntasan kualitas hasil pembelajaran keterampilan membaca sekilas siswa juga belum mencapai 75%. Hasil analisis dan refleksi pada pelaksanaan siklus I dijadikan tolak ukur dalam penyusunan rencana pembelajaran siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I.

Hasil observasi tentang proses pembelajaran keterampilan membaca sekilas siklus II semakin menunjukkan peningkatan. Persentase ketuntasan kualitas proses pembelajaran tersebut yang telah dicapai sebesar 91%. Jika dilihat dari aspek kinerja guru juga mengalami peningkatan. Siklus II nilai rata-rata kinerja guru mencapai 3,67 dengan kategori sangat baik. Kualitas hasil pembelajaran keterampilan membaca sekilas juga menunjukkan peningkatan. Ditandai dengan ketuntasan klasikal nilai keterampilan membaca sekilas pada siklus II meningkat dari siklus I, yaitu dari 73,33% menjadi 100% atau 15 siswa yang memperoleh nilai  $\geq 67$  (KKM). Nilai rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 85. Kualitas proses serta kualitas hasil pembelajaran keterampilan membaca sekilas pada siklus II telah mencapai indikator kinerja penelitian yang telah ditetapkan bahkan melebihi dari indikator kinerja tersebut maka pelaksanaan tindakan dihentikan pada siklus II.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa kualitas proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Quantum Reading* dapat meningkatkan

kualitas proses pembelajaran keterampilan membaca sekilas pada siswa kelas V SD Negeri Sanggang 03, Bulu, Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013. Peningkatan kualitas proses pembelajaran keterampilan membaca sekilas terbukti dari persentase ketuntasan proses pembelajaran yang dicapai selalu meningkat, yaitu pada siklus I sebesar 72% dengan kategori baik dan siklus II meningkat lagi mencapai 91% dengan kategori sangat baik. Dilihat dari aspek kinerja guru, siklus I nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 3,30 dengan kategori baik dan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 3,67 dengan kategori sangat baik.

Simpulan yang kedua adalah penggunaan metode *Quantum Reading* dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran keterampilan

membaca sekilas siswa kelas V SD Negeri Sanggang 03, Bulu, Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013. Peningkatan kualitas hasil pembelajaran keterampilan membaca sekilas ditandai oleh meningkatnya ketuntasan klasikal pembelajaran keterampilan membaca sekilas dan peningkatan nilai rata-rata kelas. Ketuntasan klasikal yang dicapai pada pratindakan sebesar 33,33%. Siklus I ketuntasan klasikal meningkat menjadi 73,33% dan siklus II ketuntasan klasikal meningkat menjadi 100%, melebihi indikator kinerja yang dicapai. Nilai rata-rata pembelajaran keterampilan membaca sekilas yang telah dicapai pada pratindakan sebesar 60. Siklus I nilai rata-rata pembelajaran keterampilan membaca sekilas meningkat menjadi 72 dan siklus II meningkat menjadi 85.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'la M. (2012). *Quantum Teaching*. Jogjakarta: DIVA Press
- DePorter, B. (2009). *Quantum Reader: Membaca Lebih Eektif, Lebih Bermakna dan Lebih Cerdas*. Bandung: Kaifa.
- DePorter, B., Reardon, M., dan Nourie, S. S. (2005). *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Finaryanti, O. (2012). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Teknik Quantum Reading di Kelas V SDN Dadaplangu 02 Kabupaten Blitar*. Skripsi. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Hernowo. (2005). *Quantum Reading: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: Mizan Learning.
- Junita, F. (2013). *Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Pendekatan Quantum Reading Pada Siswa Kelas V SDN 50 Padang Tongga Lubuk Basung Kabupaten Agam*. Skripsi. FKIP PGSD Universitas Bung Hatta.
- Slamet, St. Y. (2008). *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.